

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, berikut akan dikemukakan beberapa kesimpulan yang dapat diambil mengenai Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di SMA Negeri 8 Kota Kediri.

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMA Negeri 8 Kediri yaitu metode pembiasaan, seperti menerapkan prinsip 5S yaitu senyum, salam, salim, sopan, santun ketika bertemu dengan guru. Metode keteladanan seperti halnya berpakaian yang rapi, sopan sesuai tata tertib sekolah, mereka sudah diajarkan untuk selalu berpakaian tertib dan tidak menyalahi aturan tata tertib sekolah. Kemudian melalui kegiatan keagamaan yang beragam, seperti yang berhubungan dengan ubudiyah siswa diberikan oleh guru di SMAN 8 Kediri ialah, jamaah sholat dhuhur, jamaah sholat juma'at, jamaah sholat idul adha, sholat dhuha, dan membaca surat Yasin dipagi hari jum'at dan kajian kitab kuning yang diselenggarakan melalui sebuah forum yang bernama FORIS.
2. Kendala yang dihadapi Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak siswa di SMA Negeri 8 Kediri diantaranya pengaruh lingkungan dan pergaulan, seperti lingkungan dari dalam keluarga mereka atau lingkungan sekeliling tempat tinggal mereka, akan sangat berpengaruh besar pada moral, karakter mereka. Ilmu agama yang kurang dari siswa, bisa terjadi karena

kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan keagamaan mereka, dan bisa terjadi karena kurangnya kesadaran dari mereka sendiri dan media sosial yang tidak terkontrol, penggunaan handphone atau alat elektronik yang lainnya yang tidak selalu dalam pantauan orang tua atau guru dan kemudahan dalam mengakses media sosial tersebut menjadikan kesulitan bagi guru untuk memantau penggunaan mereka.

## **B. Saran**

1. Kepada kepala sekolah hendaknya selalu melakukan pengawasan dan ikut serta dalam membimbing peserta didik untuk perkembangan mereka dalam bidang akhlak serta menjadikan tenaga pendidik menjadi tenaga yang professional yang memiliki kepribadian yang patut dicontoh oleh peserta didiknya.
2. Kepada guru pendidikan agama islam hendaknya mengajak kepada semua jajaran guru untuk ikut serta menerapkan pembinaan akhlak dalam segala bidang, bersungguh-sungguh dalam mengemban tugas dan bertanggung jawab sebagai pendidik agar mereka sebagai figur seseorang yang di gugu dan di tiru oleh siswanya tidak lepas dari dalam diri para guru.
3. Hubungan lembaga dengan orang tua atau wali murid hendaknya diperkuat, ditingkatkan sehingga terjalin komunikasi yang lebih baik diantara kedua belah pihak, dan juga orang tua mengetahui perkembangan anak di sekolah dan guru mengetahui perkembangan anak di rumah.
4. Kepada orang tua hendaknya selalu memberi bimbingan ketika dirumah, sebagai orang tua yang baik memberikan contoh-contoh yang baik dalam keluarganya, baik didalam rumah maupun diluar rumah.

5. Bagi para siswa hendaknya sedikit demi sedikit selalu menerapkan akhlak mulia terhadap seseorang, baik orang tua, guru, teman, tetangga dan lainnya. Serta ada keterbukaan dengan orang tua atau guru mereka yang nantinya orang tua dan guru akan dengan mudah memberi nasihat atau solusi jika ada permasalahan yang tidak bisa diselesaikan.

### **C. Rekomendasi**

1. Kepada jajaran guru di lembaga sekolah, hendaknya selalu mengontrol peserta didik selama kegiatan di lembaga sekolah. Para tenaga pendidik umumnya dan guru PAI khususnya untuk selalu responsif terhadap perilaku siswa, baik perilaku mereka didalam kelas maupun diluar kelas. Selain itu, kepada guru PAI untuk selalu menjaga kegiatan-kegiatan kegamaan yang sudah diterapkan agar siswa dapat menumbuh kembangkan perilaku, akhlak dan moral mereka.
2. Kepada lembaga Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, semoga dengan adanya penelitian ini dapat menjadi tambahan bagi khazanah keilmuan dalam lembaga. Semoga dapat menambah kemanfaatan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.
3. Mengingat penulis hanyalah manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan dan juga penelitian ini masih jauh dari kata sempurna serta hasil dari penelitian ini juga bukanlah hasil akhir, sehingga perlu diadakan penelitian lebih lanjut khususnya terhadap upaya guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 8 Kediri.